

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

Bumdes merupakan salah satu cara untuk mendorong pembangunan ditingkat desa dan Bumdes juga diharapkan mampu berperan sebagai motor penggerak pembangunan ekonomi desa, yang dilakukan oleh masyarakat serta difasilitasi oleh pemerintah desa. Bumdes menjadi salah satu program prioritas kementerian desa, pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi.

Di desa Suebela pengelolaan BUMDes sudah berjalan cukup baik, yang dimana fokus dari program air bersih ini bergerak di dua titik lokasi yaitu dusun ingufao 2 dan dusun panamamen. Di desa ini juga pemerintah dan pengurus BUMDes telah membangun sebuah bak penampung air bersih yang dilengkapi dengan mesin pompa air yang bertenagakan surya. Air tersebut kemudian disalurkan ke tiap-tiap kelompok rumah yang ada di desa Seubela melalui pipanis. Masyarakat yang menggunakan air bersih tersebut diwajibkan untuk membayar iuran per bulan, namun dalam pelaksanaannya tidak ada satupun masyarakat yang berkewajiban untuk membayar iuran air tersebut. Hal ini di karenakan tidak adanya pemberitahuan dari pengurus BUMDes melalui mekanisme musyawarah Desa yang dipimpin oleh BPD.

#### **Visi-Misi Desa Suebela**

##### **Visi**

Terwujudnya Kehidupan Masyarakat Desa Suebela Yang Bermartabat, Bertumbuh, Makmur, Taat, dan Bersahabat.

## **Misi**

1. Melanjutkan program-program yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Desa Suebela periode lalu, sebagaimana tercantum dalam dokumen RPJMDes dan RKPDes Desa Suebela
2. Pembangunan jaringan air bersih bagi masyarakat sehingga masyarakat bebas mengkonsumsi air bersih
3. Pembangunan embung – embung pada lokasi yang tepat untuk kebutuhan masyarakat baik sektor pertanian maupun peternakan
4. Menyalurkan berbagai bantuan pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat sebagaimana mestinya
5. Mendirikan BUMDES untuk pertumbuhan ekonomi masyarakat dalam berbagai bidang
6. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi Desa dengan memberdayakan semua potensi yang ada.
7. Pembangunan Jamban agar masyarakat bebas dari Stop Buang Air Besar.
8. Pembangunan rumah layak huni bagi masyarakat.
9. Pembangunan Jalan Usaha Tani bagi masyarakat demi peningkatan ekonomi masyarakat.
10. Meningkatkan mutu pendidikan dengan membangun gedung PAUD/TK.
11. Pengadaan kawat duri dan paku untuk Perlindungan dan pemeliharaan lokasi pertanian.
12. Tetap menjaga Pemerintah Desa Suebela yang bersih dan berwibawa dari berbagai penyelewengan anggaran.

13. Menciptakan kondisi masyarakat Desa Suebela yang aman, tertib, dan rukun dalam kehidupan bermasyarakat.
14. Optimalikan penyelenggaraan pemerintah desa Suebela yang meliputi:
  - a. Penyelenggaraan pemerintahan yang transparan dan akuntabel.
  - b. Pelayanan kepada masyarakat yang prima, yaitu cepat, tepat sasaran dan benar.
  - c. Pelaksanaan pembangunan yang berkesinambungan dan mengedepankan partisipasi dalam musyawarah bersama.

#### **4.1 Gambaran Umum Desa Suebela**

##### **4.1.1 Sejarah Desa**

Desa Suebela berdiri sejak tahun 2000, desa ini dimekarkan dari 2 (dua) Desa Induk yakni Desa Nggodimeda dan Desa Limakoli. Nama Desa Suebela terdiri dari 2 (dua) suku kata yaitu *Sue* dan *Bela*. Yang mengandung makna *Sue artinya Kasih Sayang* dan *Bela artinya Pemerataan*”, yang memiliki filosofi “*Pemerataan Kasih Sayang*”. sampai dengan sekarang Desa Suebela telah terjadi 5 (lima) kali pergantian pemerintahan desa.

Pemerintahan desa yang pertama Caretaker Desa Suebela dijabat oleh Bapak Yaven Seni Ham Anin, masa bhakti 2000-2002, kemudian pada tanggal 12 April 2002 dilakukan pemilihan Kepala Desa definitif dijabat oleh Bapak Johanis Lian, untuk masa bhakti 2002-2007. Pada bulan Maret 2007 dalam era transisi dijabat oleh Bapak Apselbeng Tupu, kemudian pada tanggal 15 Mei 2007 dilakukan pemilihan Kepala Desa Suebela dan pada tanggal 18 Juni 2007

dilakukan pelantikan Kepala Desa definitif untuk masa bhakti 2007-2013 dipimpin oleh Bapak Alberth Ey. Pada tanggal 18 Juni 2013 masa kepemimpinan Bapak Alberth Ey berakhir tetapi masa jabatannya diperpanjang selama satu tahun. selanjutnya dilantik Penjabat Kepala Desa, Bapak Yoseph B. Amalo, SH pada tanggal 30 Agustus 2014 untuk menggantikan Bapak Alberth Ey. Kemudian pada tanggal 26 Oktober dilakukan pemilihan Kepala Desa untuk masa bhakti 2016-2022 dan Bapak Johanis Lian terpilih kembali menjadi Kepala Desa Suebela yang kelima. Pada 16 Desember 2016 beliau dilantik menjadi Kepala Desa definitif.

## **4.2 Aspek Geografis Desa Suebela**

### **4.2.1 letak Dan Luas Wilayah**

Secara Geografis dan secara administratif Desa Suebela merupakan salah satu dari 82 (Delapan Puluh Dua) Desa di Kabupaten Rote Ndao, dan memiliki luas Wilayah 33,48 Km<sup>2</sup>.

Posisi Desa Suebela yang terletak pada bagian Tengah Kabupaten Rote Ndao dengan bagian barat berbatasan Desa Limakoli sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tunganamo dan Desa Nggodimeda, sebelah timur berbatasan dengan Desa Oebau dan Desa Batulilok, serta sebelah selatan berbatasan dengan Nusakdale dan Desa Lenguselu.

#### **4.2.2 Demografi**

Dalam pembagian wilayah, desa Seubela terbagi atas tujuh (7) wilayah dusun :

- Dusun Ho I terbagi dalam 2 (dua) wilayah RT. Yaitu: RT. 01 dan RT. 02
- Dusun Ho 2 terbagi dalam 2 (dua) wilayah RT. Yaitu: RT. 03 dan RT. 04
- Dusun Saendale terbagi dalam 2 (dua) wilayah RT. Yaitu: RT. 05 dan RT. 06
- Dusun Fidelas terbagi dalam 2 (dua) wilayah RT. Yaitu: RT. 07 dan 08
- Dusun Panamen terbagi dalam 2 (dua) wilayah RT. Yaitu: RT. 08 dan 09
- Dusun Ingufao 1 terbagi dalam 2 (dua) wilayah RT. Yaitu: RT. 10
- Dusun Ingufao 2 terbagi dalam 2 (dua) wilayah RT. Yaitu: RT. 11

### 4.3 Keadaan Penduduk Desa Suebela

#### 4.3.1 Keadaan Menurut Pertumbuhan Penduduk

Jumlah Penduduk Desa Suebela berdasarkan Profil Desa tahun 2017 sebesar 1,040 jiwa yang terdiri dari 539 laki – laki dan 501 perempuan. Sedangkan pertumbuhan penduduk dari tahun 2014 – 2016 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

Data Penduduk Menurut Pertumbuhan Penduduk<sup>1</sup>

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>Jumlah</b>
Laki – laki	514	562	539	<b>1.615</b>
Perempuan	471	465	501	<b>1.437</b>
<b>Total</b>	<b>985</b>	<b>1.027</b>	<b>1.040</b>	<b>3.052</b>

Dari data tabel tersebut diatas menunjukkan pertumbuhan penduduk desa suebela di paling banyak untuk laki – laki berada di tahun 2014, yakni berjumlah 731 orang sedangkan perempuan paling banyak berada di tahun 2015, yakni berjumlah 510 orang. Data pada tabel tersebut juga menunjukkan jumlah penduduk paling sedikit untuk laki – laki berada di tahun 2015 yang berjumlah 550 orang sedangkan perempuan berada di tahun 2014 dengan berjumlah 504 orang.

---

<sup>1</sup> Sumber : Profil Desa Suebela Tahun 2018

### 4.3.2 Keadaan Penduduk Menurut Pencaharian

Sebagian besar penduduk Desa Suebela bekerja pada sektor Pertanian disusul sektor peternakan, secara detail mata pencahariaan penduduk Desa Suebela adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2**

Klasifikasi penduduk berdasarkan jenis pekerjaan Desa Suebela Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao<sup>2</sup>

<b>Mata</b>	<b>2014</b>		<b>2015</b>		<b>2016</b>		<b>Jumlah</b>
	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	
Petani	300	250	284	250	274	252	<b>1.610</b>
Peternak	150	200	250	210	256	220	<b>1.286</b>
PNS	7	2	7	1	7	1	<b>25</b>
Honorer	1	3	1	3	2	4	<b>14</b>
<b>Total</b>	<b>458</b>	<b>455</b>	<b>542</b>	<b>464</b>	<b>539</b>	<b>477</b>	<b>2.935</b>

Tabel tersebut di atas menggambarkan tentang jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian atau jenis pekerjaan yang dijalani oleh masyarakat desa suebela. Kebanyakan masyarakat desa suebela bekerja sebagai petani, untuk laki – laki paling banyak di tahun 2014 dengan berjumlah 300 orang sedangkan perempuan paling banyak di tahun 2016 dengan berjumlah 253 orang dan selanjutnya di ikuti peternak untuk laki – laki paling banyak pada tahun 2016 berjumlah 256 orang dan perempuan paling banyak di tahun 2016 dengan

---

<sup>2</sup> Sumber : Profil Desa Suebela Tahun 2018

berjumlah 220 orang, Pegawai Negeri Sipil dengan laki – laki paling banyak di tahun 2014 dengan berjumlah 7 orang dan perempuan 2 orang, honorer untuk laki – laki paling banyak di tahun 2016 dengan jumlah 2 orang sedangkan cewek di tahun yang sama dengan jumlah 4 orang.

### 4.3.3 Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu instrumen penting untuk peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan. Di Desa Suebela masih terdapat 128 perempuan yang belum tamat SD dan 148 laki – laki yang belum tamat SD. Sedangkan yang menamatkan Akademi dan Perguruan Tinggi baru 12 orang untuk wanita dan 16 orang untuk laki – laki.

**Tabel 4.3**

Data Partisipasi Wajib Belajar Dan Pendidikan Yang Ditamatkan Di Desa Suebela Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao<sup>3</sup>

<b>Tingkat pendidikan yang ditamatkan</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
Tidak tamat SD	148	128	<b>276</b>
Tamat SD	174	154	<b>328</b>
Tamat SLTP	48	35	<b>83</b>
Tamat SLTA	63	43	<b>106</b>
Tamat Akademik/PT	16	12	<b>28</b>
<b>Total</b>	<b>449</b>	<b>372</b>	<b>821</b>

<sup>3</sup> Sumber : Profil Desa Suebela Tahun 2018

Tabel tersebut menunjukkan bahwa kebanyakan masyarakat desa Suebela adalah masyarakat yang menamatkan pendidikannya di tingkat sekolah dasar, yakni sebanyak 328 orang. Dengan rincian 174 orang laki – laki dan perempuan 154 orang, di ikuti dengan tidak tamat sekolah dasar yang berjumlah 270 orang (174 orang laki – laki dan 154 orang perempuan), tamat SLTA berjumlah 106 orang (63 orang laki – laki dan 43 orang perempuan), tamat SLTP berjumlah 83 orang (48 orang laki - laki dan 35 orang perempuan), tamat akademi/PT berjumlah 28 orang (16 orang laki – laki dan 12 orang perempuan).

#### **4.3.4 Keadaan Penduduk Menurut Agama Atau Kepercayaan**

Hingga tahun 2018 penduduk Desa Suebela yang beragama Kristen Protestan berjumlah 1,040 orang atau 100% penduduk Desa Suebela beragama Kristen Protestan.

#### **4.4 Keadaan Pendidikan Pemerintah Desa dan Badan permusyawaratan Desa (BPD).**

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat dalam tata kelola dan pembangunan desa. Dengan adanya pendidikan, masyarakat dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk mengetahui tingkat pendidikan pemerintah desa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**

Data pendidikan Pemerintah Desa Suebela Kecamatan Rote Tengah Kabupaten

Rote Ndao<sup>4</sup>

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>L/P</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Pendidikan</b>
1	Johanis Lian	L	Kepala Desa	SMA
2	Dedi Oek, S.Si	L	Sekretaris Desa	S1
3	Hengky Yani Amalo	L	Kaur Tata Usaha dan Umum	SMA
4	Maksi Oek, S.Si	L	Kaur perencanaan	S1
5	Darlin R. Amalo	P	Kepala Seksi Kesejahteraan	S1
6	Defri Biredoko	P	Kepala Seksi Pemerintahan	SMA
7	Stefen W. Bubu	L	Kepala Dusun Ho 1	SMA
8	David Amalo	L	Kepala Dusun Ho 2	SMA
9	Martinus Ndun	L	Kepala Dusun Sendale	SMA
10	Noldi Ledoh	L	Kepala Dusun Fidelas	SMA
11	Paulus D. Oek	L	Kepala Dusun Panamamen	SMA
12	Paulus Fanggidae	L	Kepala Dusun Ingufao 1	SMA
13	Nofri Welem	L	Kepala Dusun Ingufao 2	SMA

---

<sup>4</sup> Sumber : Profil Desa Suebela Tahun 2018

Dari data pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa pendidikan pemerintah desa dan BPD desa Suebela rata – rata pendidikan SMA. Tingkat pendidikan ini dapat mempengaruhi pemahaman aparat desa dalam mengatur, mengurus, dan melayani masyarakat desa.

**Tabel 4.5**

Data Pendidikan BPD Desa Suebela Kecamatan Rote Tengah kabupaten Rote Ndao<sup>5</sup>

No	Nama	L/P	Jabatan	Pendidikan
1	Hendrika Dimuke	P	Ketua BPD	S1
2	K. Talan	L	Wakil Ketua BPD	S1
3	Yeti Manu	P	Sekretaris BPD	S1
4	Markis J. D. Oek	L	Anggota BPD	S1
5	Defrin Loainak	P	Anggota BPD	SMP

Dari data tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan dari badan permusyawaratan desa Suebela. Ada yang menamatkan pendidikannya di SMP, SMA, dan SI. Tingkat pendidikan tersebut dapat dapat mempengaruhi tingkat pemahaman aparat desa desa dalam mengatur, mengurus, dan melayani masyarakat desa.

---

<sup>5</sup> Sumber : Profil Desa Suebela Tahun 2018

#### 4.5 Fasilitas Kerja Pemerintah Desa Dan BPD

Fasilitas kerja merupakan salah satu aspek penunjang kinerja pemerintah Desa dan BPD dalam melaksanakan berbagai urusan dalam pemberdayaan masyarakat Desa Suebela

**Tabel 4.6**

**Data Fasilitas Kerja Desa di Desa Suebela Kecamatan Rote Tengah  
Kabupaten Rote Ndao Tahun 2017.<sup>6</sup>**

Uraian atau Jenis	Jumlah/Unit	Kondisi	Jenis/Konstruksi
➤ Gedung atau kantor	1	Baik	Permanen
➤ Kondisi Bangunan	-	Baik	-
➤ Jumlah Ruangan Kerja	2	Baik	-
➤ Ruang Rapat	1	Baik	-
➤ Kamar WC	2	Baik	-
Inventaris Dan Alat tulis kantor			
➤ Laptop	2	Baik	-
➤ wireless	1	Baik	-
➤ Printer	2	Baik	-
➤ infokus	1	Baik	-
➤ Meja Rapat	2	Baik	-
➤ Motor Dinas	3	Baik	-
➤ Kursi	87	Baik	-
➤ Lemari Arsip	3s	Baik	-

Tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh sarana dan prasarana yang ada di kantor desa Magepanda berjumlah 107 buah serta masih berfungsi dengan baik.

---

<sup>6</sup> Sumber : Profil Desa Suebela Tahun 2018

**Tabel 4.7**

**Data Fasilitas Kerja Badan Permusyawaratan Desa Suebela Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2017.<sup>7</sup>**

Uraian/Jenis	Jumlah/Unit	Kondisi
➤ Meja Biro	1 unit	Baik
➤ Kursi	5 unit	Baik
➤ Laptop	3 unit	Baik

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa fasilitas kerja yang dimiliki oleh badan permusyawaratan desa berjumlah enam (9) buah fasilitas. Fasilitas yang ada ini sudah mampu menunjang dan memperlancar urusan-urusan Badan Permusyawaratan Desa.

#### **4.6 Keadaan Pemerintah Desa Suebela**

Adapun struktur organisasi yang dimiliki Pemerintah Desa Suebela sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa.

##### **4.6.1 Pelaksana Tugas Dan Fungsi.**

###### **4.6.1.1 Kepala Desa**

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala desa berwenang memimpin penyelenggaraan pemerintah desa, mengangkat dan memberhentikan perangkat desa,

---

<sup>7</sup> Sumber : Profil Desa Suebela Tahun 2017

menetapkan peraturan dan anggaran pendapatan belanja, serta memegang kekuasaan pengelolaan keuangan dan aset daerah.<sup>8</sup>

#### **4.6.1.2 Perangkat Desa**

Perangkat desa membantu kepala desa dalam melaksanakan tugas dan wewenang kepala desa dalam bidang pembangunan, pemerintahan, dan pemberdayaan masyarakat. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, perangkat desa bertanggungjawab kepada kepala desa. Perangkat desa terdiri dari sekertaris desa, kepala urusan, dan kepala dusun.

#### **4.6.1.3 Sekertaris Desa**

Adapun tugas dari sekertaris desa adalah menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan kemasyarakatan, dan memberi administrasi kepala desa dan masyarakat. Fungsi sekertaris desa yaitu melakukan urusan surat-menyurat, kearsipan, dan laporan melaksanakan urusan keuangan, administrasi pemerintahan pembangunan dan kemasyarakatan.

#### **4.6.1.4 Kepala Urusan**

Kepala urusan Desa Suebela terdiri dari 3 orang yang diangkat oleh kepala desa yaitu kepala urusan tata usaha dan umum, kepala urusan keuangan, dan kepala urusan perencanaan. Kepala urusan mempunyai tugas masing-masing yaitu: kepala urusan perencanaan bertugas membantu kepala desa dalam urusan mengatur

---

<sup>8</sup> Undang – undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, hal. 17 – 18.

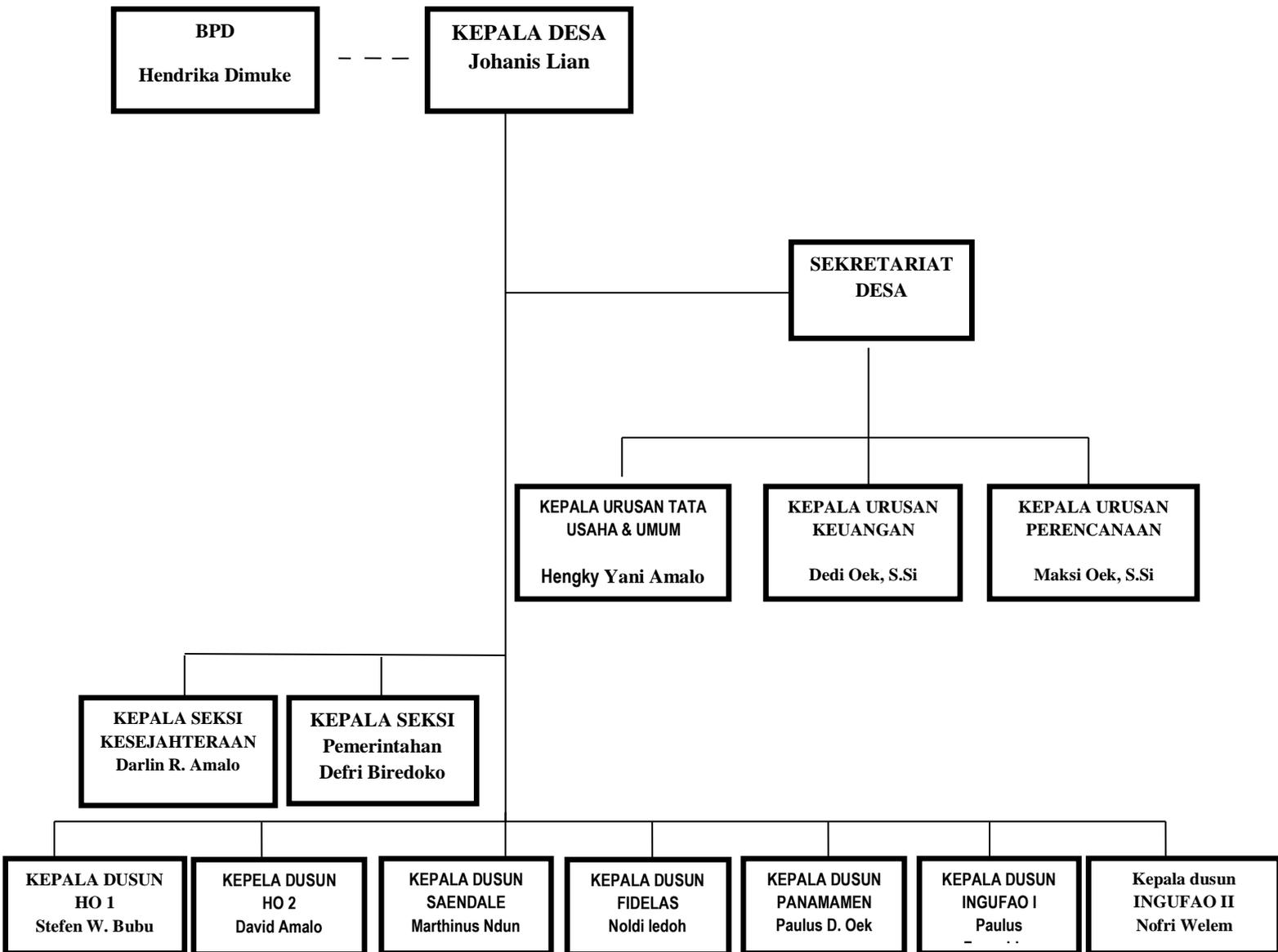
pembangunan fisik mulai dari tahap perencanaan pembangunan, pengerjaan sampai selesai dan menjadi penanggung jawab dalam pengelolaan pembangunan fisik. Kepala urusan keuangan bertugas membantu kepala desa dalam hal pembangunan, pemberdayaan masyarakat, menyediakan sarana dan prasarana serta fasilitas umum desa. Kepala urusan tata usaha dan umum bertugas membantu sekretaris desa dalam melaksanakan administrasi umum, tata usaha, kearsipan, pengelolaan inventaris kekayaan desa serta mempersiapkan agenda rapat dan laporan.

#### **4.6.1.5 Kepala Dusun/Unsur Kewilayahan**

Kepala dusun berkedudukan sebagai unsur pelaksana tugas kepala desa dalam wilayah kerjanya. Kepala dusun mempunyai tugas: melaksanakan kegiatan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan serta ketentraman dan ketertiban di wilayah kerjanya, dan melaksanakan keputusan kepala desa dan peraturan desa.

### Gambar 4.1 Bagan Organisasi Pemerintah Desa Suebela

Gambar Bagan Organisasi pemerintahan Desa Suebela Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao.<sup>9</sup>



Keterangan : — — — — — Garis Koordinasi

————— Garis Komando

<sup>9</sup> Sumber : Profil Desa Suebela Tahun 2018

#### **4.7 Keadaan Badan Permusyawaratan Desa**

Pemerintah desa dan BPD desa Suebela sebagai pemerintah tingkat bawah yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Peran pemerintah desa juga sangat membantu dalam pengentasan kemiskinan serta memberikan peluang untuk mengeksploitasi kemampuan mereka. Demi tercapainya kondisi ini maka pemerintah desa harus bersama-sama merumuskan dan menetapkan kebijakan baik dalam bentuk perdes, maupun peraturan lainnya yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) berfungsi untuk menetapkan peraturan desa bersama kepala desa, dan menyalurkan segala bentuk aspirasi masyarakat. Disamping menjalankan tugas dan fungsinya sebagai jabatan penghubung antara kepala desa dengan masyarakat, BPD juga dapat menjadi lembaga yang berperan sebagai lembaga representasi.

Dalam menjalankan tugasnya, badan permusyawaratan desa (BPD) mempunyai fungsi yaitu: merancang peraturan desa, menyalurkan aspirasi masyarakat serta melakukan pengawasan terhadap kinerja kepala desa.

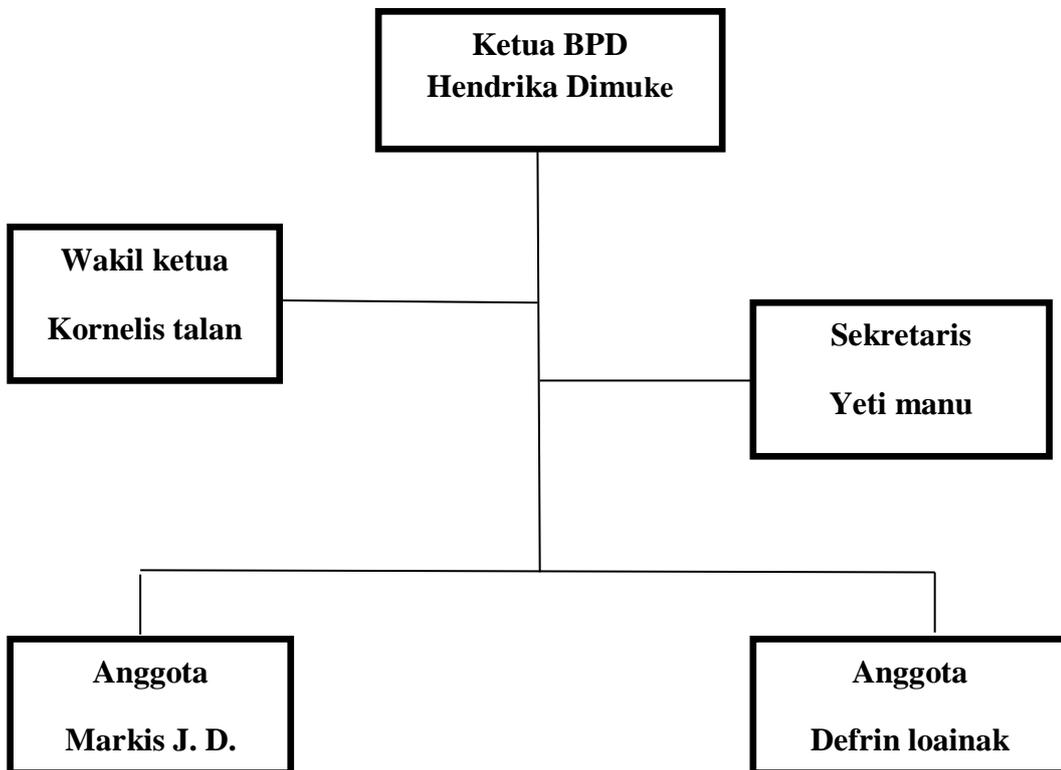
Anggota Badan Permusyawaratan Desa merupakan perwakilan dari penduduk desa tersebut. Masa keanggotaannya selama 6 (enam) tahun dihitung sejak tanggal pengucapan sumpah atau janji. Anggota Badan Permusyawaratan Desa dapat dipilih untuk masa keanggotaannya paling banyak 3 (tiga) kali secara berturut-turut. Anggota BPD dapat dipilih secara langsung, oleh masyarakat desa melalui musyawarah mufakat, dan disahkan melalui keputusan Bupati/Walikota.

Anggota Badan Permusyawaratan Desa ditetapkan dengan jumlah ganjil, paling sedikit 5 (lima) orang dan paling banyak 9 (sembilan) orang.

Berikut ini disajikan struktur organisasi dan tata kerja Badan Permusyawaratan Desa (BPD), desa Magepanda sebagai berikut :

**Gambar 4.2 Bagan Organisasi Badan Permusyawaratan Desa (BPD)**

Gambar Bagan Organisasi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Suebela Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao.<sup>10</sup>



Keterangan : ————— Garis Komando

<sup>10</sup> Sumber : Profil Desa Suebela Tahun 2018

## **4.8 Deskripsi Objek Penelitian**

### **4.8.1 Potensi Desa**

Desa Suebela memiliki potensi – potensi yang dapat digunakan masyarakat dan dikelola oleh BUMDes untuk membantu masyarakat dalam memperlancar kebutuhan masyarakat. Salah satu program dari BUMDes yang sudah berjalan hingga saat ini, yaitu program air bersih yang sumbernya berasal dari mata air ingufao yang dialiri dengan pipa menggunakan bantuan pompa tenaga surya.

### **4.8.2 Keadaan BUMDes Desa Suebela**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Suebela memiliki pompa air tenaga surya yang membantu pengelolaan air bersih ini, kemudian alirkan ke rumah – rumah warga. Pompa air tenaga surya ini berada di atas bukit yang berjarak sekitar 50m dari lokasi mata air tersebut, kemudian BUMDes Suebela menyediakannya pipa yang digunakan untuk menyalurkan air tersebut ke rumah – rumah warga. Air yang digunakan oleh masyarakat ini akan dikenakan biaya sebagai iuran yang di bayar kepada BUMDes selaku pengelola air bersih untuk dijadikan pendapatan asli BUMDes Suebela.

#### **Gambar 4.1**

**Keadaan Lokasi Mata Air yang Sudah Difasilitasi Dengan Membuat Bak  
Oleh BUMDes Desa Suebela Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote  
Ndao.<sup>11</sup>**



Gambar di atas menunjukkan lokasi mata air yang sudah dibuatkan bak untuk menampung air yang kemudian air tersebut di salurkan ke bak penampung pusat (bak dengan ukuran yang lebih besar) sehingga mempermudah proses penyedotan dengan menggunakan pompa tenaga surya yang kemudia air tersebut disalurkan ke masyarakat suebela. Mata air ini merupakan sumber utama

---

<sup>11</sup> Sumber : Dokumentasi Penelitian, 23 September 2019

kebutuhan masyarakat Desa Suebela yang sudah di fasilitasi oleh BUMDes dengan menggunakan pipa dan bak penampung serta pompa tenaga surya. Mata air ini merupakan milik dari salah seorang warga masyarakat yang ada di desa suebela yang kemudian dihibahkan kepada pemerintah Desa lalu di kelola oleh BUMDes dengan bertujuan untuk digunakan bersama – sama. Jarak mata air dari pemukiman warga yaitu +/- 200 m atau sekitar 10 menit perjalanan dari pemukiman warga.

#### **Gambar 4.2**

**Keadaan Tenaga Surya desa Suebela Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao.<sup>12</sup>**



---

<sup>12</sup> Sumber : Dokumentasi Penelitian, 23 September 2019

Gambar di atas menunjukkan bentuk Tenaga Surya yang di gunakan untuk membantu memompa air yang di sedot dari mata air ingufao 2 dan panamamen lalu di salurkan melalui pipa ke masyarakat. Letak dari pompa tenaga surya ini berada di atas bukit yang jaraknya 50 M dari lokasi mata air, debit air yang dapat dihasilkan oleh pompa tenaga air ini adalah 2,4 L/dtk dengan kebutuhan rata – rata 50 m kubik perhari. Dengan adanya pompa tenaga surya ini lebih mempermudah BUMDes dalam mengelola air bersih tersebut menuju ke pemukiman masyarakat. Air bersih merupakan salah satu kebutuhan paling utama di desa suebela oleh karena itu BUMDes membutuhkan alat – alat yang dapat mempermudah dalam mengelola.

### **Gambar 4.3**

#### **Keadaan Fiber BUMDes Desa Suebela Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao.<sup>13</sup>**



---

<sup>13</sup> Sumber : Dokumentasi Penelitian, 23 September 2019

Gambar di atas menunjukkan Fiber atau bak penampung yang berada di lokasi rumah – rumah masyarakat, terdapat 5 fiber yang berada di setiap perkumpulan rumah – rumah masyarakat yang dapat menampung air hingga 1100 Liter dan dalam waktu satu hari fiber ini dapat di isi 2 kali air hingga penuh yaitu pada pagi hari dan sore hari. Fiber tersebut yang digunakan untuk oleh BUMDes sebagai penampung lalu kemudian disalurkan lagi airnya ke setiap rumah warga yang ada di Desa Suebela. Air yang di konsumsi oleh masyarakat sangat bersih dan layak pakai dan setiap masyarakat yang menggunakan air akan di kenakan biaya sebagai iuran yang di bayar setiap bulan kepada BUMDes sebagai pengelola air tersebut.

#### **4.9 Sejarah BUMDes Suebela**

Berdirinya Badan usaha Milik Desa (BUMDes) dilandasi oleh Undang – undang Nomor 06 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah Pasal 213 ayat (1) disebutkan bahwa “ Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa ” dan tercantum pula dalam peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2005 tentang Desa. Pendirian badan usaha desa ini disertai dengan upaya penguatan kapasitas dan didukung oleh kebijakan daerah (Kabupaten/Kota) yang ikut memfasilitasi dan melindungi usaha masyarakat Desa dari ancaman persaingan pemodal besar. Mengingat badan usaha milik Desa merupakan lembaga ekonomi baru yang baru beroperasi di pedesaan, maka mereka masih membutuhkan landasan yang kuat untuk tumbuh dan berkembang. Pembangunan landasan bagi pendirian BUMDesa adalah pemerintah, baik pusat ataupun daerah.

Banyak kebijakan pemerintah yang berorientasi kepada masyarakat kecil yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan. Namun, kebijakan – kebijakan yang sudah ada dirasa belum optimal dampaknya bagi masyarakat kecil. Oleh karena itu pemerintah membuat kebijakan berbentuk lembaga ekonomi di tingkat pedesaan. Organisasi ekonomi di tingkat pedesaan menjadi bagian yang sangat penting dalam rangka untuk mendukung pemberdayaan dan penguatan ekonomi kerakyatan. Karena sebagian besar di Desa terdapat anggota masyarakat yang tercatat sebagai pengusaha mikro kecil yang merupakan tulang punggung perekonomian regional dan nasional.

Berdasarkan peraturan Desa Suebela Nomor 3 Tahun 2018 Tentang pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) SUEBELA pada tanggal 02 Juli 2018 yang bertempat di Desa Suebela. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes Suebela) ini berdiri karena Pemerintah Desa ingin membentuk sebuah lembaga perekonomian yang dapat mengelola potensi yang ada di Desa Suebela. Selain untuk mengelola potensi Desa yang dimiliki juga sebagai sarana dalam memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan. Banyak potensi desa yang dapat dikelola dan menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat, oleh karena itu Pemerintah Desa mendirikan BUMDes Suebela ini untuk membantu masyarakat dalam mengelola potensi yang ada di desa.

## **Visi dan Misi BUMDes Suebela**

### **Visi**

Desa Mandiri dan Sejahtera

### **Misi**

1. Menciptakan lapangan pekerjaan
2. Memberikan pelayanan yang maksimal
3. Menggali potensi Desa untuk didayagunakan
4. Membuka pola wirausaha masyarakat
5. Meningkatkan perekonomian Desa
6. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa

## **Jenis Usaha BUMDes Suebela**

1. Pengelolaan Air Bersih
2. Perdagangan sarana dan hasil pertanian, yang meliputi:  
peternakan, perikanan, agrobisnis dan horticultura;
3. Industri kecil dan kerajinan rakyat
4. Pengelolaan Pakan Ternak
5. Kegiatan perekonomian lainnya yang dibutuhkan oleh warga desa dan mampu meningkatkan nilai tambah bagi masyarakat.

## **Kendala dalam pengelolaan BUMDes Suebela**

BUMDes Suebela untuk saat ini baru menjalankan satu program. Program air bersih BUMDes Suebela ini bergerak di dua titik lokasi yaitu di dusun ingufao 2 dan dusun panamamen. Dalam pengelolaannya terdapat beberapa kendala yang di peroleh oleh BUMDes suebela yaitu :

- Iuran dari program air bersih tersebut belum di aktifkan yang di sebabkan karena program air tersebut belum dinikmati oleh sebagian masyarakat yang berada di dusun ingufao 2 dan dusun panamamen.

Dusun ingufao 2 berjumlah 22 KK yang belum belum mendapatkan air 7 kk sedangkan dusun panamamen berjumlah 22 KK yang belum mendapatkan air 7 KK.

- Belum adanya laporan pertanggungjawaban yang dikarenakan belum adanya bimtek yang di programkan oleh pemerintah Daerah atau Desa kepada pengelola BUMDes Suebela sehingga pengurus BUMDes kesulitan dalam menyusun laporan pertanggungjawaban tersebut.
- Lokasi rumah – rumah masyarakat yang berjauhan hingga 200 M – 300 M yang menyebabkan pengurus BUMDes Suebela kesulitan dalam menyalurkan air ke rumah – rumah warga yang belum mendapatkan air.

## **Struktur Organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes Suebala) Desa Suebela Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao.**

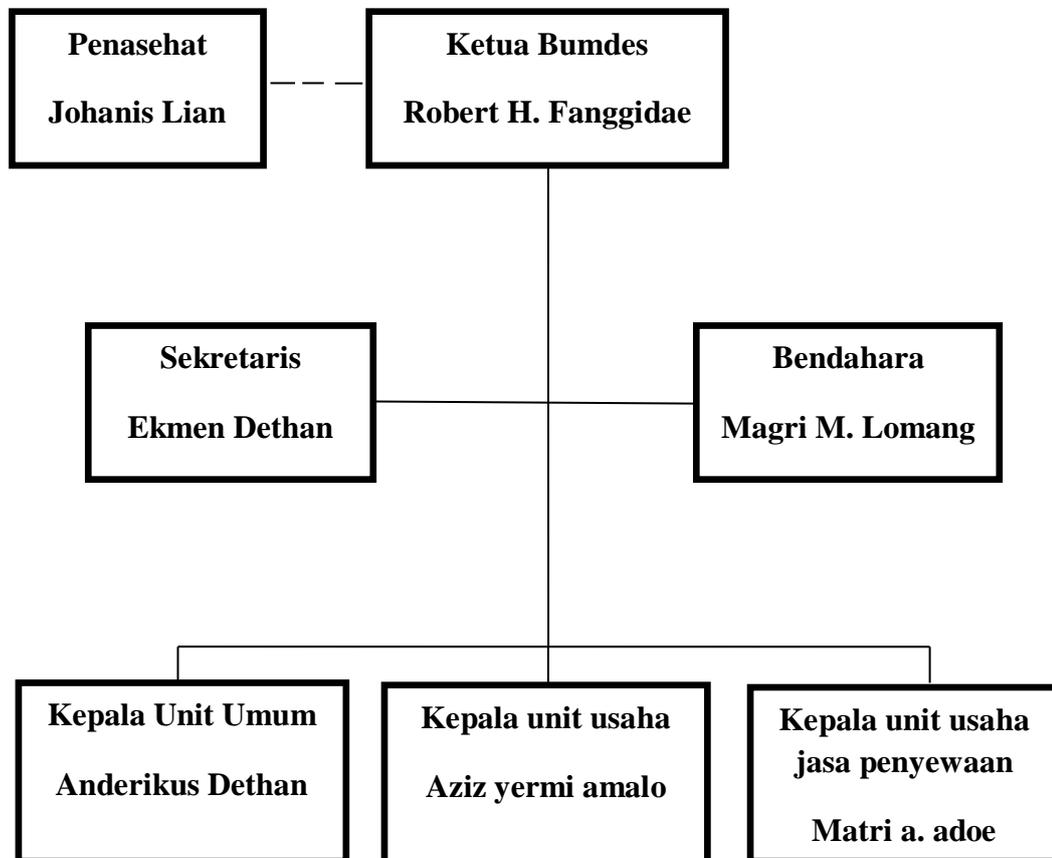
Setiap badan organisasi ataupun perusahaan mempunyai tujuan atau kehendak yang telah ditetapkan jauh sebelumnya dalam proses perencanaan. Langkah utama dalam mencapai tujuan adalah merencanakan dan merumuskan struktur organisasi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan organisasi serta mencerminkan unsur – unsur kejelasan dan fleksibel. Hal ini dimaksud karena struktur organisasi merupakan alat dan kerangka dasar yang membantu organisasi mencapai tujuan.

Proses perencanaan struktur organisasi ini membuat gambaran, pengaturan dan pengklasifikasian tugas , tanggung jawab dan serta wewenang personal serta bagian dari seleksi yang ada pada organisasi. Disamping itu didalam struktur harus pula menggambarkan jaringan – jaringan koordinasi atau fungsi dan seluruh aktivitas organisasi yang satu dengan yang lainnya saling terkait. Dengan demikian struktur organisasi yang menata proses dan mekanisme kerja dan sekaligus memungkinkan pemilihan strategi dan kebijaksanaan yang selaras dalam upaya mencapai tujuan organisasi secara lebih sehat dan efektif.

### Gambar 4.3 Bagan Organisasi BUMDes Suebela

Gambar Bagan Organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes Suebela)

Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao.<sup>14</sup>



Keterangan : — — — — — Garis Koordinasi

————— Garis Komando

<sup>14</sup> Sumber : Profil Bumdes Suebela Tahun 2018